

INTISARI

Stroke masih menjadi masalah yang serius karena prevalensinya yang semakin meningkat. Pemberian probiotik menjadi terapi suportif karena mampu mengurangi kerusakan saraf dan mempengaruhi marker inflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik terhadap kadar limfosit dan monosit pada Penderita Stroke Iskemik Akut di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan RSUD Ungaran.

Studi eksperimental ini menggunakan desain *Pre-Test* dan *Post-Test control group design*. Sampel penelitian adalah pasien stroke iskemik akut yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung dan RSUD Ungaran dengan metode *consecutive sampling*. Pada penelitian ini, dari 21 pasien stroke iskemik akut 3 diantaranya mengalami *drop out*. Kelompok perlakuan diberikan terapi suportif tambahan probiotik selama 7 hari, kelompok kontrol hanya mendapat terapi standar. Data pemeriksaan kadar limfosit dan monosit diambil pada hari pertama dan ke tujuh. Data didapatkan melalui hasil pemeriksaan darah hitung *diffcount* dan Rekam Medis kemudian di analisis menggunakan Uji T Dua Kelompok Berpasangan (*Dependent T Test*).

Selisih Kadar limfosit saat pretest dan post test pada kelompok probiotik didapatkan nilai yang signifikan ($p < 0.05$). Sedangkan selisih kadar monosit saat pretest dan post test untuk kelompok probiotik menunjukkan nilai $p = 0,328$.

Pemberian probiotik sebagai terapi suportif berpengaruh terhadap kadar limfosit dan monosit pasien stroke iskemik akut sebagai penanda reaksi peradangan.

Kata kunci : Stroke Iskemik Akut, Probiotik, Limfosit, Monosit.